

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini agar mampu bertahan organisasi perlu meningkatkan kapasitas SDM yang dimilikinya. SDM merupakan kunci sebagai penentuan perkembangan perusahaan. Perubahan lingkungan dan perkembangan teknologi menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam menentukan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam persaingan global.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantara salah satunya yaitu motivasi kerja. Motivasi adalah suatu bentuk keinginan dalam diri untuk mencapai suatu hal. Kinerja pegawai akan menjadi meningkat jika adanya dorongan motivasi, jika pegawai tidak didorong dengan motivasi akan mengakibatkan kinerja yang buruk. Dengan adanya motivasi dapat membuat kinerja karyawan menjadi lebih mudah dalam pencapaian kinerja yang baik dan akan diharapkan dalam perusahaan.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Damkar adalah orang atau pasukan yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan dan menanggulangi bencana atau kejadian lainnya. Pemadam kebakaran juga terkadang ditugaskan untuk memberi sosialisasi dan pendidikan kepada rakyat sipil tentang kebakaran dan cara menanggapinya. Kelelahan merupakan bagian yang sering dijumpai pada tenaga kerja. Kelelahan kinerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja yang mengakibatkan dapat berperan

sebagai sumber *stress* bagi orang lain. *Stress* adalah beban pikiran seseorang dalam menghadapi tekanan. *Stress* kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan maupun individu.

Suatu hal yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan sebuah perusahaan yaitu kinerja karyawan. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan segala tugasnya.

Oleh karena itu motivasi dan stres akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Motivasi kerja dan stres kerja yang baik akan memudahkan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan, sebaliknya jika motivasi dan *stress* kerja tidak baik maka akan mempengaruhi kinerja karyawan, demikian pula tujuan perusahaan, sulit untuk dicapai.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan *Stress* Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

- a. Adakah pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat?
- b. Adakah pengaruh *Stress* Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat?
- c. Adakah pengaruh Motivasi Kerja dan *Stress* Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh data atau informasi guna memecahkan persoalan pengaruh motivasi kerja dan *stress* kerja terhadap kinerja pegawai. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *stress* kerja terhadap kinerja karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja dan *stress* kerja terhadap kinerja karyawan pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat *teoristis*

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan teori dalam motivasi ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja dan *stress* kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan motivasi dan *stress* kerja pegawai sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja pegawai agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau wacana ilmiah serta dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu bertempat di Tanjung Duren yaitu disalah satu perusahaan pemerintah yang bergerak di bidang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan. Peneliti memilih tempat penelitian di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat karena sesuai dengan peminatan pada Manajemen Sumber Daya Manusia.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah para karyawan tetap yang bekerja di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Keselamatan Kota Administrasi Jakarta Barat. Menggunakan alat analisis data dengan kuisioner yaitu

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Kuisisioner yang dilakukan dengan penyebaran melalui Google Form atau link. Periode penelitian yaitu dimulai dari tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023 dengan jangka waktu 1 bulan lamanya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai deskripsi teori-teori penting , penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis yang menunjang keberhasilan dalam pemecahan yang akan di bahas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil dimulai dari deskripsi data, pembahasan hasil penelitian, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yang ditujukan pada Kantor Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Barat.

